

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Latar Belakang Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912

Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 atau lebih dikenal sebagai Bumiputera 1912 adalah perusahaan asuransi jiwa nasional milik bangsa Indonesia yang pertama dan tertua. Di dirikan pada tanggal 12 Februari 1912 di Magelang Jawa Tengah atas prakarsa seorang guru sederhana bernama M.Ng Dwidjosewo seorang Sekretaris Persatuan Guru Hindia Belanda (PGHB) sekaligus sekertaris Persatuan Guru Hindia Belanda (PGHB) sekaligus sekertaris pengurus besar Budi Utomo.

Gagasan pendirian perusahaan asuransi jiwa ini, terdorong oleh keprihatinan mendalam terhadap nasib para guru Bumiputera (pribumi) dimana saat itu statusnya jauh dibawah guru-guru Belanda. Sehingga kesejahteraan para guru pribumi sangat kurang terjamin apalagi di masa tua atau pension mereka. Ia mencetuskan gagasannya pertama kali dalam konggres Budi Utomo tahun 1910. Kemudian baru terealisasi menjadi Badan Usaha sebagai salah satu keputusan konggres pertama PGHB di Magelang tanggal 12 Februari 1912. Dalam kepengurusannya M. Ng Dwidjosewojo bertindak sebagai Presiden Komisaris dan dibantu oleh M. K.H Soebroto sebagai Direktur dan M. Adimidjojo sebagai bendahara.

Ketiga orang inilah yang kemudian dikenal sebagai “tiga serangkai” pendiri Bumiputera, sekaligus sebagai batu perusahaan asuransi nasional Indonesia.

Tidak seperti perusahaan berbentuk Perseroan terbatas (PT) yang kepemilikannya hanya oleh pemodal tertentu. Sejak awal pendirian Bumiputera sudah menganut sistem kepemilikan dan kekuasaan yang unik, yakni bentuk badan usaha “mutual” atau “usaha bersama”. Semua pemegang polis adalah pemilik perusahaan yang mempercayakan wakil mereka di Badan Perwakilan Anggota (BPA) untuk mengawasi jalannya perusahaan. Perjalanan Bumiputera yang semula bernama *Onderlinge Levensverzekering Maatschappij PGHB (O.L.Mij.PGHB)* kini mencapai 9 dasawarsa (tepatnya 98 tahun). Perjalanan panjang itu tentu saja tidak terlepas dari pasang surutnya suatu perusahaan. Memasuki millennium ketiga, Bumiputera mempunyai jaringan lebih dari 600 kantor yang tersebar diseluruh pelosok Indonesia. Dalam perkembangannya AJB Bumiputera 1912 memiliki beberapa anak usaha/yayasan yang terdapat di beberapa plosok tanah air antaranya adalah :

- a. PT. Bumiputera Muda 1967 / Bumida 1967 (Asuransi Kerugian)
- b. PT. Bank Bumiputera Indonesia (Perbankan)
- c. PT. Wisma Bumiputera (Properti)
- d. PT. Mardi Mulyo (Penerbit & Percetakan)
- e. PT. Eurasia Wisata (Tour & Travel)
- f. PT. Informatic OASE (Teknologi Informasi)

- g. PT. Bumiputera Wiyata Hospitality Management Centre (Perhotelan:
Bumi Wiyata Hotel-Depok dan Hyatt Regency-Surabaya)
- h. PT. Bumiputera Mitrasatana (Jasa Konstruksi)
- i. PT. Bumiputera Capital Indonesia (Sekuritas)
- j. Yayasan Dharma Bumiputera Sejahtera (Pendidikan STEI Dharma
Bumiputera)
- k. Yayasan Bumiputera Sejahtera (Pengelola Kesejahteraan Karyawan)
- l. Dana Pensiun Bumiputera (Pengelola Dana Pensiun Karyawan)

Dengan demikian Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 merupakan perusahaan asuransi jiwa yang bersifat internasional dan juga merupakan perusahaan asuransi jiwa yang bertaraf internasional dan juga merupakan perusahaan asuransi jiwa yang menyeluruh di tanah Indonesia.

Sejarah berdirinya Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 dimulai pada tahun 2002, diawali dengan memenangkan tender dari pemerintah untuk mencover Asuransi Perjalanan Haji Wilayah Indonesia pada tahun 2003 (Ketua Konsorsium dengan kuota 85%). Salah satu alasan AJB Bumiputera 1912 terpilih adalah karena merupakan satu-satunya perusahaan asuransi di mana kantor cabangnya tersebar luas diseluruh wilayah Indonesia yang jumlahnya lebih dari 600 kantor cabang. Selain itu juga pengalamannya yang hampir seratus tahun di dunia perasuransian menjadikan perusahaan ini banyak mendapatkan kepercayaan.

Pada tahun 2003 program asuransi yang khusus menangani jama'ah haji disebut Asuransi Perjalanan Haji dimana masa berlakunya adalah

selama 40 hari dengan premi setiap orang Rp. 150.000,00. Dari premi-premi tersebut terkumpul dana Rp. 10,4 Milyar dari seluruh kantor cabang di Indonesia. Program ini merupakan jaminan jika meninggal akibat kecelakaan (terinjak, terkena runtuhan, terjepit, kecelakaan kendaraan dan sebagainya) maka ahli waris mendapat santunan sebesar Rp. 44 juta. Sedangkan jika meninggal dunia biasa (karena sakit bawaan, darah tinggi) maka ahli waris mendapat santunan sebesar Rp. 27 juta.

Dari program asuransi perjalanan haji ini Bumiputera 1912 membayar klaim 556 jamaah haji meninggal dengan dana sebesar Rp. 5,4 Milyar. Sehingga keuntungan bersih perusahaan sebesar Rp. 5 Milyar. Laba Rp. 5 Milyar inilah merupakan modal awal untuk mendirikan Bumiputera 1912 Devisi Syari'ah pada tahun 2003.

Mulai tahun 2007 samapi sekarang melalui keputusan pemerintah melalui Menteri Agama Asuransi Perjalanan Ibadah Haji tidak hanya dilakukan Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912, tetapi juga perusahaan asuransi (syari'ah) lainnya. Pengalaman dan kepercayaan terhadap Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 mencakup Asuransi Perjalanan Haji juga mencakup seluruh debitur Bank Syari'ah Mandiri.

Asuransi Jiwa Syariah AJB Bumiputera 1912 Kanor Unit Operasional Tulungagung mulai berdiri pada bulan Februari tahun 2009 dan merupakan cabang pembantu dari Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Kantor Cabang Kediri. Dewan Pengawas Syari'ah Asuransi Jiwa Syariah AJB Bumiputera 1912 diketahui oleh DR. Hc. KH. Sahal

Mahfudh dengan anggota Prof. DR. H. Ahmad Sukarja, SH.,MA dan Drs. H. Fattah Wibisono, MA.

Namun pada Januari tahun 2017 AJB Bumiputera Tulungagung diganti dengan PT, pada saat itu berubah menjadi PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung. Pada saat itu OJK mengharuskan semua perusahaan berupa PT jadi AJB Bumiputera Tulungagung berupat menjadi PT, PT ini merupakan bukan permintaan dari AJB itu sendiri melainkan saran dari OJK. PT pemegang adalah Saham, siapa yang paling banyak saham disitu berarti pemegangnya. Di dalam PT Asuransi Jiwa Syariah ini memiliki produk yang sama dengan AJB Bumiputera yang membedakan adalah alokasi dana yang telah ditetapkan. Sampai sekarang ini Bumiputera berubah menjadi PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung.

2. Letak Geografis Obyek Penelitian

Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Kantor Unit Operasional Tulungagung berlokasi di jalan Jenderal Sudirman No. 76C Tulungagung dengan Nomor Telepon (0355) 331672. Berada di pusat kota Tulungagung tepatnya pada jalur kabupaten yang menghubungkan antara Tulungagung dan Kediri, tepatnya barat jalan didepan suku cadang Suzuki Tulungagung. Serta letaknya ynag sangat strategis menjadikannya mudah dijangkau dari segala arah manapun. Letak kantornya sementara masih berada satu gedung dengan kantor AJB Bumiputera 1912 Tulungagung.

Secara geografis kota Tulungagung berada pada ketinggian 100 m di atas permukaan laut dengan suhu berkisar $30^{\circ} - 35^{\circ}$ C. Sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Blitar, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek dan sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Blitar dan Kediri. Penduduk Tulungagung mayoritas bermata pencaharian di bidang pertanian, peternakan, perdagangan, industri kecil dan menengah juga sebagai Pegawai Negeri. Mayoritas penduduk Tulungagung beragama Islam sehingga mitra bisnis dalam berasuransi syariah baik sebagai agen produksi maupun nasabah tersedia cukup banyak. Untuk itu Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Kantor Unit Operasional Tulungagung hadir sebagai perusahaan asuransi syariah pertama di Tulungagung dan akan berusaha memberikan pelayanan terbaik sebagai mitra bisnis sekaligus untuk menciptakan Ukhuwah Islamiyah.

3. Visi dan Misi Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912

a. Visi

Visi bumiputera adalah ingin menjadi asuransinya bangsa Indonesia. Bumiputera dapat menjadi perusahaan asuransi jiwa nasional yang kuat, modern dan menguntungkan di dukung oleh SDM professional yang menjunjung tinggi nilai-nilai idealism serta mutualisme.

b. Misi

Menjadikan Bumiputera senantiasa berada di benak dan di hati masyarakat Indonesia dengan :

- 1) Memelihara keberadaan Bumiputera sebagai perusahaan perjuangan bangsa Indonesai
- 2) Mengembangkan korperasi dan koperasi yang menerapkan prinsip dasar gotong royong.
- 3) Menciptakan berbagai produk dan layanan yang memberikan manfaat optimal bagi komunitas Bumiputera.
- 4) Mewujudkan perusahaan yang berhasil secara ekonomi dan sosial.

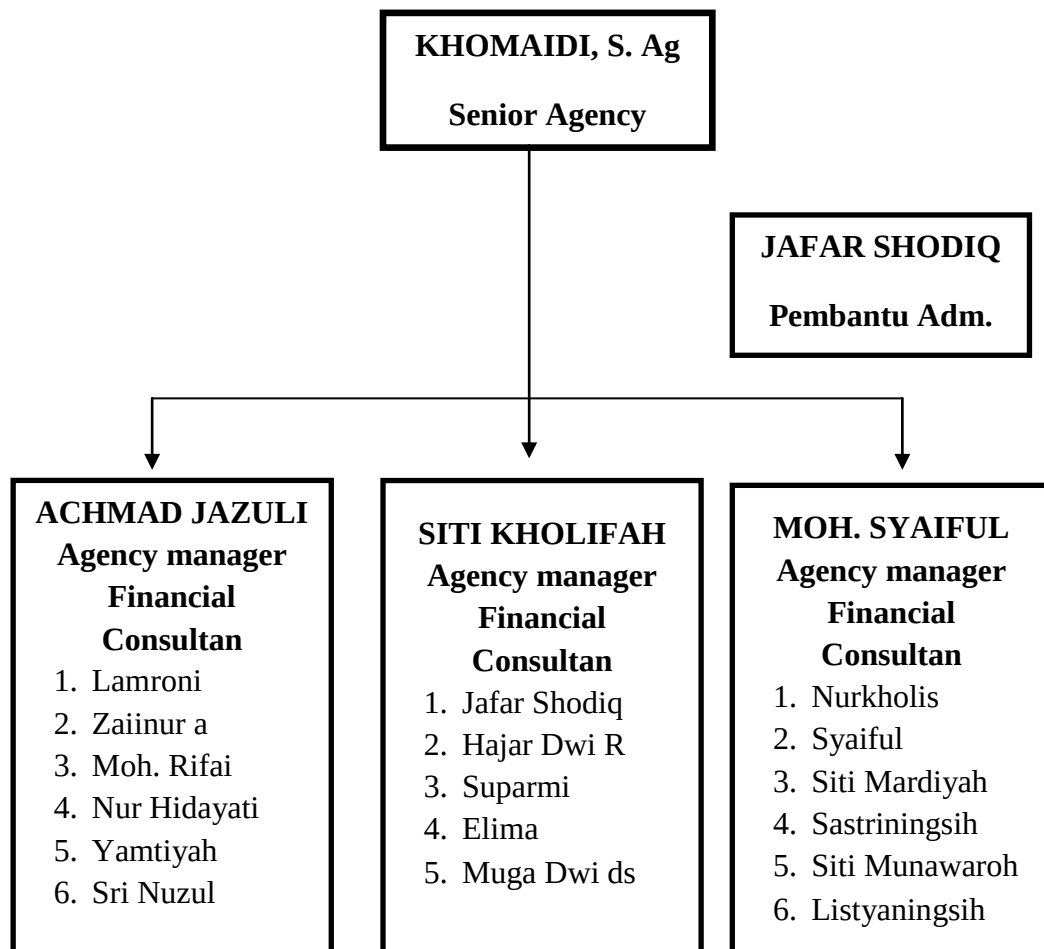
4. Budaya Perusahaan

- a. Berorientasi pada kepuasan pelayanan
- b. Utamakan proses kerja yang benar
- c. Menjadi teladan dan panutan
- d. Ikut menjaga tradisi kebersamaan didasari rasa memiliki perusahaan
- e. Profitabilitas menjadi sasaran
- f. Ulet dalam melakukan pekerjaan
- g. Taat terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- h. Efisien dan efektif dalam segala kegiatan
- i. Amanah dalam mengembangkan tugas perusahaan

5. Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912

Kantor Unit Operasional Tulungagung⁹¹

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung



Keterangan :

a. K U : Kepala Unit

Tugasnya :

- 1) Mempunyai wewenang tertinggi dan bertanggung jawab pada seluruh kegiatan operasional dalam perusahaan.

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Ja'far tanggal 01 Maret 2019 di Kantor PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung.

2) Recheck Produksi

b. Administrasi dan Keuangan

Tugasnya :

- 1) Menerima dan membukukan setoran premi pertama.
- 2) meneliti dan verifikasi SP dan kelengkapannya .
- 3) Mengentri data SP ke kantor cabang.
- 4) Mengirim data SP ke kantor cabang.
- 5) SP medical dan kelengkapannya ke kantor pusat Cq Departemen pertanggung.

c. Agency Manager

Tugasnya :

- 1) Memeriksa kebenaran pengisian SP dan kelengkapannya.
- 2) Recheck produksi

d. Financial Consultant

Tugasnya :

- 1) Melakukan pengamatan kesehatan fisik calon tertanggung.
- 2) Menaksir nilai ekonomis sesuai dengan tingkat profesionalisme calon tertanggung.
- 3) Meneliti hubungan kepentingan asuransi.
- 4) Kelayakan keuangan calon pemegang polis.
- 5) Memandu pemegang polis dalam pengisian SP.
- 6) Mengisis SP sesuai pernyataan.

Dalam perusahaan Asuransi Jiwa Syariah AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Unit Operasional Tulungagung ada 24 karyawan yang terdiri dari 1 Pimpinan 1 Administrasi 3 Supervisor dan 19 Agen produksi.

6. Keunggulan-Keunggulan Program Syariah Di PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Kantor Unit Operasional Tulungagung.

Keunggulan-keunggulan dari program syariah adalah :

- a. Niat dan aqad
 - 1) Niatnya : Ibadah, Muamalah
 - 2) Aqad : Ta'awum (Tolong-menolong)
 - 3) Tabarru' : Derma/jariayah, sumber santunan kebijakan (klaim meninggal)
- b. Terbebas dari unsur-unsur :
 - 1) Maysir : Judi/untung-untungan
 - 2) Gharar : Samar/Tidak jelas sumbernya
 - 3) Riba : Haram hukumnya, karena asuransi ni dikembangkan dengan system *mudharabah* (bagi hasil).
- c. Sangat Menguntungkan nasabah
 - 1) Tidak mengenal POLIS LEPS (artinya meskipun terpaksa belum membayar proteksi tetap berjalan)
 - 2) Tidak ada dana hangus
 - 3) Meskipun baru membayar sudah memiliki nilai tunai sampai dengan 60%

- 4) Boleh mengambil nilai tunai sampai dengan 50% tanpa dikenakan bunga
- 5) Saat ini bagi hasil investasi (*mudharabah*) di atas deposito bunga bank konvensional.
 - a) Bunga deposito rata-rata 5,8% masih dipotong pajak 20%.
 - b) *Mudharabah* saat ini 10% dan dikenakan pajak.
- 6) Pembagian nisbah bagi hasil
 - a) 70% untuk nasabah
 - b) 30% untuk Bumiputera
- d. Pengelolaan keuangan

Keuangan dikelola sendiri oleh divisi syariah (tidak ikut campur dengan usaha konvensional) berupa :

 - 1) *Mudharabah* Bank Syariah Mandiri
 - 2) Obligasi Syariah Mandiri
 - 3) *Mudharabah*
- e. Pengalaman dan kepercayaan
- f. Dipercaya mengcover asuransi perjalanan haji tahun 2000/2003 mengcover seluruh debitur Bank Syariah Mandiri.

7. Produk-produk yang terdapat pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Tulungagung

a. BP-Link Syariah

Mitra BP-Link Syariah merupakan produk Bumiputera yang dirancang untuk menjawab keinginan masyarakat akan produk asuransi

yang berbasis investasi yang sesuai dengan prinsi-prinsip syariah islam. Produk ini selain menjanjikan pengembangan investasi yang berbasis syariah juga didesain dengan memberikan benefit perlindungan jiwa, rawat inap dan perlindungan 53 penyakit kronis. Perlindungan terhadap 53 penyakit kritis ini mencakup benefit biaya operasi dan perawatan rumah sakit, pembebasan premi dan pengambilan sebagian manfaat asuransi. Manfaat produk BP-link Syariah adalah sebagai berikut:

1. Apabila peserta atau klien asuransi panjang umur sampai masa perjanjian berakhir akan menerima dana sebagai berikut:
 - a) Rekening tabungan
 - b) Bagi hasil investasi (*mudharabah*).
2. Apabila peserta atau klien asuransi ditakdirkan meninggal dunia dalam masa perjanjian, maka ahli waris yang ditunjuk dalam polis akan menerima beberapa hal meliputi:
 - a) Santunan kebajikan (diambil dari rekening *tabarru'*) sebesar manfaat awal (MA) dikurangi premi yang telah disetor.
 - b) Dana rekening tabungan.
 - c) Bagi hasil (*mudharabah*) investasi.
3. Apabila peserta atau klien asuransi mengundurkan diri sebelum perjanjian berakhir, maka pemegang polis/peserta akan mendapatkan dana tabungan yang disetor dan bagi hasil (*mudharabah*).

b. Mitra Iqra' Plus

Mitra Iqra' Plus merupakan produk asuransi syariah yang dikeluarkan oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Divisi Syariah untuk membiayai perlindungan dan pendidikan anak, mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Dengan adanya produk Mitra Iqra' Plus ini, maka akan dapat membantu para orang tua dalam merencanakan pendidikan anaknya. Unsur proteksi (asuransi) juga membuat para orang tua merasa tenteram jika suatu saat musibah kematian menimpa mereka, karena pendidikan akan ditanggung sepenuhnya oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera. Premi produk asuransi Mitra Iqra' Plus terdiri dari premi tabungan, premi *tabarru'* dan premi biaya.

Produk asuransi Mitra Iqra' Plus ini merupakan tabungan pendidikan bagi masyarakat yang mempunyai anak kecil. Biaya sekolah akan dibayar oleh pihak asuransi mulai dari masuk SD, SMP, SMA hingga lulus Sarjana. Manfaat yang akan didapatkan peserta dari produk Mitra Iqra Plus adalah sebagai berikut:

- (1) Apabila peserta atau klien asuransi panjang umur hingga perjanjian berakhir, maka kepada yang ditunjuk dibayarkan dana pendidikan sekaligus atau berkala sesuai dengan tabel tahapan dana pendidikan.
- (2) Apabila peserta atau klien ditakdirkan meninggal dunia dalam masa asuransi, maka kepada ahli waris yang ditunjuk selain mendapatkan dana tahapan pendidikan juga mendapatkan:

- a) Santunan kebajikan sebesar manfaat awal (MA) dikurangi premi yang telah dibayarkan.
 - b) Dana tabungan.
 - c) Bagi hasil (*mudharabah*) investasi.
- (3) Apabila anak yang ditunjuk ditakdirkan meninggal dunia dalam masa asuransi atau dalam masa tahapan dana pendidikan, pemegang polis/peserta dapat menunjuk pengganti (anak lain) untuk menerima tahapan dana tahapan pendidikan yang belum diberikan sesuai dengan tabel dana tahapan pendidikan.
- (4) Apabila peserta atau klien asuransi mengundurkan diri sebelum perjanjian berakhir, maka pemegang polis/peserta tersebut akan mendapatkan dana tabungan yang telah disetor dan bagian investasi (*mudharabah*).
- c. Mitra Mabur Plus

Mitra Mabur Plus merupakan program asuransi syariah Bumiputera yang dirancang secara khusus untuk memprogram kebutuhan dana saat menunaikan ibadah haji ke tanah suci. Dengan Mitra Mabur, Bumiputera tidak hanya membantu menyisihkan dana tabungan haji secara teratur, tetapi juga menawarkan dana *mudharabah* (bagi hasil) dan terutama perlindungan (asuransi).

Untuk melaksanakan ibadah haji diperlukan persiapan dana yang relatif besar sehingga diperlukan upaya perencanaan keuangan yang baik melalui Produk Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Mitra Iqra' Plus. Jenis

produk ini merupakan gabungan antara unsur tabungan dan tolong-menolong dalam menanggulangi musibah kematian.

Premi produk Mitra Maburr Plus ini terdiri dari:

- (1) Premi tabungan, yaitu bagian premi merupakan dana tabungan pemegang polis/peserta yang dikelola perusahaan dan pemiliknya akan mendapatkan bagi hasil (*mudharabah*) dari pendapatan investasi bersih. Premi tabungan dan hak bagi hasil akan dikembalikan kepada peserta bila masa perjanjian telah berakhir atau peserta mengundurkan diri.
- (2) Premi *Tabarru'*, yaitu sejumlah dana yang dihibahkan oleh pemegang polis/peserta dan digunakan untuk tolong-menolong dalam menanggulangi musibah kematian yang akan dibayarkan kepada ahli waris bila peserta meninggal dunia sebelum masa asuransinya berakhir.
- (3) Premi biaya, yaitu sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta kepada perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dalam rangka pengelolaan dana asuransi jiwa syariah.

Manfaat dari produk asuransi syariah Mitra Maburr Plus ini adalah :

- 1) Jika peserta asuransi meninggal dunia dalam masa asuransi, Penerima Manfaat akan menerima santunan kebajikan yang merupakan nilai manfaat asuransi ditambah akumulasi dana investasi sesuai tabel tahun berjalan.

- 2) Jika peserta hidup dalam masa asuransi, maka pemegang polis akan menerima akumulasi dana investasi pemegang polis.
- 3) Apabila peserta atau klien asuransi mengundurkan diri sebelum perjanjian berakhir, maka pemegang polis/peserta akan mendapatkan akumulasi dana investasi pemegang polis sesuai tabel tahun berjalan.

Dalam produk Mitra Mabrur ini adalah yang paling diminati oleh para nasabah. paling banyak peminatnya untuk nasabah yang ingin menunaikan ibadah haji.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Sebelum dibahas hasil jawaban kuisioner dari para responden tentang pengaruh variasi produk dan jumlah premi terhadap minat nasabah asuransi jiwa syariah Bumiputera Tulungagung, akan diuraikan terlebih dahulu karakteristik responden yang digunakan sebagai sampel penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki-Laki	41	41,84%
2.	Perempuan	57	58,16%
Jumlah		98	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden nasabah PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung yang diambil dari 98 responden, Jenis kelamin yang terbanyak adalah wanita, yaitu 57 orang atau 58,16%. Sedangkan sisanya 41 orang atau

41,84% adalah jenis kelamin laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa responden nasabah Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung mayoritas perempuan.

2. Karakteristik Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1.	< 20 tahun	0	0%
2.	20 – 30 tahun	7	7,14%
3.	30 – 40 tahun	46	46,94%
4.	40 – 50 tahun	41	41,84%
5.	>50 tahun	4	4,08%
Jumlah		98	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa usia responden nasabah PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung terbanyak adalah usia 30 - 40 tahun, yaitu sebanyak 46 orang atau 46,94%. Kemudian usia 40 – 50 tahun sebanyak 41 orang atau 41,84%. Selanjutnya usia 20 – 30 tahun sebanyak 7 orang atau 7,14%. Paling sedikit adalah usia lebih dari 50 tahun (> 50 tahun) sebanyak 4 orang atau 4.08%. Dan usia kurang dari 20 tahun (< 20 tahun) yaitu 0 orang atau 0%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas minat responden nasabah yang berada di Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung berusia antara 30 – 40 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	SD/Sederajat	6	6,12%
2.	SMP/MTS	16	16,33%
3.	SMA/SMK	37	37,76%
4.	Diploma	8	8,16%
5.	Sarjana	31	31,63%
Jumlah		98	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pendidikan responden nasabah PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung yang terbanyak adalah SMA, yaitu sebanyak 37 orang atau 37,76%. Kemudian Sarjana 31 orang atau 31,63%. Selanjutnya Diploma sebanyak 8 orang atau 8,16%. Dan kemudian sisanya yang paling sedikit adalah SD, yaitu sebanyak 6 orang atau 6,12%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir responden nasabah PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung yaitu SMA.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	PNS	8	8,16%
2.	Swasta	30	30,61%
3.	Wiraswasta	24	24,49%
4.	Palajar/mahasiswa	2	2,04%
5.	Ibu Rumah Tangga	23	23,47%
6.	Lainnya....	11	11,23%
Jumlah		98	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pekerjaan responden nasabah PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung yang terbanyak adalah Swasta, yaitu sebanyak 30 orang atau 30,61%. Kemudian Wiraswasta sebanyak 24 orang atau 24,49%, Ibu Rumah Tangga sebanyak 23 orang atau 23,47%, Lainnya sebanyak 11 orang atau 11,23%, PNS sebanyak 8 orang atau 8,16%. Selanjutnya yang paling sedikit yaitu Pelajar/Mahasiswa sebanyak 2 orang atau 2,04%. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan responden nasabah PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung mayoritas adalah Swasta.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No.	Pendapatan	Jumlah	Presentase
1.	< Rp 3.000.000	74	75,51%
2.	Rp 3.000.000 - 5.000.000	21	21,43%
3.	Rp 5.000.000 – 7.000.000	3	3,06%
4.	>Rp 7.000.000	0	0
Jumlah		98	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pendapatan responden nasabah PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung yang terbanyak adalah > Rp 3.000.000, yaitu sebanyak 74 orang atau 75,51%. Kemudian responden dengan pendapatan Rp 3.000.000 – 5.000.000 yaitu sebanyak 21 orang atau 21,43%, untuk pendapatan Rp > Rp 5.000,000 – 7.000.000 sebanyak 3 orang atau 3,06%. Dan untuk pendaptan > Rp 7.000.000 sebanyak 0 orang atau 0%. Hal ini menunjukkan bahwa peendapata responden nasabah PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung mayoritas adalah < Rp 3.000.000 .

5. Lama menggunakan Asuransi Jiwa Syariah

Tabel 4.6

Lama menggunakan Asuransi Jiwa Syariah

No.	Lama menggunakan Asuransi Jiwa Syariah	Jumlah	Presentase
1.	< 2 – 3 tahun	26	26,53%
2.	3 – 5 tahun	58	59,18%
3.	>5 tahun	14	14,29%
Jumlah		98	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa lama menggunakan asuransi jiwa syariah responden nasabah PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung yang terbanyak adalah yang terbanyak adalah 3 – 5 tahun, yaitu sebanyak 58 orang atau 59,18%. Kemudian < 2 – 3 tahun sebanyak 26 orang atau 26,53%, dan > 5 tahun sebanyak 14 orang atau 14,29%. Hal ini menunjukkan bahwa lama menggunakan asuransi jiwa syariah responden nasabah PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung mayoritas adalah 3 – 5 tahun.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas yaitu Variasi Produk (X_1) dan Jumlah Premi (X_2), sedangkan variabel terikat yaitu Minat Nasabah (Y) di PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung. Berdasarkan hasil penelitian dai 3 variabel yang diajukan, dapat diketahui gambaran 98 nasabah sebagai responden, mengenai 3 variabel tersebut terhadap PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung. Berikut ini adalah tabel dan deskripsi tentang tanggapan dari responden nasabah PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung.

1. Variasi Produk (X_1)

Tabel 4.7

Data Deskripsi Variabel Variasi Produk (X_1)

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
$X_{1.1}$	31	31,6%	62	63,3%	4	4,1%	1	1,0%	0	0%
$X_{1.2}$	29	29,6%	54	55,1%	14	14,3%	1	1,0%	0	0%
$X_{1.3}$	26	26,5%	55	56,1%	16	16,3%	1	1,0%	0	0%
$X_{1.4}$	32	32,7%	54	55,1%	11	11,2%	1	1,0%	0	0%
$X_{1.5}$	33	33,7%	40	40,8%	21	21,4%	4	4,1%	0	0%
$X_{1.6}$	21	21,4%	50	50,1%	23	23,5%	4	4,1%	0	0%
$X_{1.7}$	30	30,6%	45	45,9%	17	17,3%	6	6,1%	0	0%
$X_{1.8}$	24	24,5%	49	50,0%	20	20,4%	5	5,1%	0	0%

Sumber : Data Primer, diolah oleh SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa variabel Variasi Produk (X_1) Merk produk pada PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung yang ditawarkan sangat bervariasi ($X_{1.1}$) mendapatkan respon sebanyak 31 responden (31,6%) menyatakan sangat setuju, kemudian 62 responden (63,3%) menyatakan setuju, 4 responden (4,1%) menyatakan kurang setuju dan 1 responden (1,0%) menyatakan tidak setuju.

Pada item ($X_{1.2}$) yaitu Banyak pilihan variasi produk asuransi yang ditawarkan pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung, mendapatkan respon sebanyak 29 responden (29,6%) menyatakan sangat setuju, kemudian 54 responden (55,1%) menyatakan setuju, 14 responden (14,3%) menyatakan kurang setuju dan 1 responden (1,0%) menyatakan tidak setuju.

Pada item ($X_{1.3}$) yaitu Produk Asuransi di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung sangat lengkap, mendapatkan respon sebanyak 26 responden (26,5%) menyatakan sangat setuju, kemudian 55 responden (56,1%) menyatakan setuju, 16 responden (16,3%) menyatakan kurang setuju dan 1 responden (1,0%) menyatakan tidak setuju.

Pada item ($X_{1.4}$) yaitu Jenis atau tipe kelengkapan produk asuransi yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung sangat beragam, mendapatkan respon sebanyak 32 responden (32,7%) menyatakan sangat setuju, kemudian 54 responden (55,1%) menyatakan setuju, 11 responden (11,2%) menyatakan kurang setuju 1 responden (1,0%) menyatakan tidak setuju.

Pada item ($X_{1.5}$) yaitu Ukuran manfaat produk asuransi sangat terjamin mendapatkan respon sebanyak 33 responden (33,7%) menyatakan sangat setuju, kemudian 40 responden (40,8%) menyatakan setuju, 21 responden (21,4%) menyatakan kurang setuju dan 4 responden (4,1%) menyatakan tidak setuju.

Pada item ($X_{1.6}$) yaitu Penjelasan mengenai produk yang diberikan oleh pihak PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung sangat bagus sehingga saya merasa nyaman. mendapatkan respon sebanyak 21 responden (21,4%) menyatakan sangat setuju, kemudian 50 responden (50,1%) menyatakan setuju, 23 responden (23,5%) menyatakan kurang setuju dan 4 responden (4,1%) menyatakan tidak setuju.

Pada item ($X_{1.7}$) yaitu Kualitas produk asuransi di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung sangat menjamin pihak tertanggung.mendapatkan respon sebanyak 30 responden (30,6%) menyatakan sangat setuju, kemudian 45 responden (45,9%) menyatakan setuju, 17 responden (17,3%) menyatakan kurang setuju 6 responden (6,1%) menyatakan tidak setuju.

Pada item ($X_{1.8}$) yaitu Menurut saya produk yang ada di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungaung menjamin proteksi dimasa yang akan datang..mendapatkan respon sebanyak 24 responden (24,5%) menyatakan sangat setuju, kemudian 49 responden (50,0%) menyatakan setuju, 20 responden (20,4%) menyatakan kurang setuju 5 responden (5,1%) menyatakan tidak setuju.

2. Jumlah Premi

Tabel 4.8

Data Deskripsi Variabel Jumlah Premi (X_2)

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
$X_{2.1}$	29	29,6%	69	70,4%	0	0%	0	0%	0	0%
$X_{2.2}$	35	35,7%	51	52,0%	12	12,2%	0	0%	0	0%
$X_{2.3}$	37	37,8%	51	52,0%	10	10,2%	0	0%	0	0%
$X_{2.4}$	36	36,7%	52	53,1%	9	9,2%	1	1,0%	0	0%
$X_{2.5}$	27	27,6%	47	48,0%	20	19,4%	4	4,1%	0	0%
$X_{2.6}$	19	19,4%	62	63,3%	14	14,3%	3	3,1%	0	0%
$X_{2.7}$	26	26,5%	52	53,1%	14	14,3%	6	6,1%	0	0%
$X_{2.8}$	24	24,5%	52	53,1%	17	17,3%	5	5,1%	0	0%

Sumber : Data Primer, diolah oleh SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa variabel Jumlah Premi (X_2) jangka waktu pembayaran premi atau uang

kontribusi sesuai yang tertera di polis asuransi. ($X_{2.1}$) mendapatkan respon sebanyak 29 responden (29,6%) menyatakan sangat setuju, kemudian 69 responden (70,4%) menyatakan setuju.

Pada item ($X_{2.2}$) yaitu dalam premi asuransi syariah ada manfaat hasil investasi mendapatkan respon sebanyak 35 responden (35,7%) menyatakan sangat setuju, kemudian 51 responden (52,0%) menyatakan setuju, dan 12 responden (12,2%) menyatakan kurang setuju.

Pada item ($X_{2.3}$) yaitu saya lebih tertarik dengan asuransi syariah karena unsur perhitungan premi atau uang kontribusi berasal dari dana tabarru' atau dana sosial mendapatkan respon sebanyak 37 responden (37,8%) menyatakan sangat setuju, kemudian 51 responden (52,0%) menyatakan setuju, dan 10 responden (10,2%) menyatakan kurang setuju.

. Pada item ($X_{2.4}$) yaitu dalam pembayaran premi atau uang kontribusi di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung tidak mengenal suku bunga mendapatkan respon sebanyak 36 responden (36,7%) menyatakan sangat setuju, kemudian 52 responden (53,1%) menyatakan setuju, 9 responden (9,2%) menyatakan kurang setuju dan 1 responden (1,0%) menyatakan tidak setuju.

Pada item ($X_{2.5}$) yaitu sistem bagi hasil yang digunakan dalam perhitungan pembayaran premi di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung mendapatkan respon sebanyak 27 responden (27,6%) menyatakan sangat setuju, kemudian 47 responden (48,0%)

menyatakan setuju, 20 responden (20,4%) menyatakan kurang setuju dan 4 responden menyatakan tidak setuju.

Pada item ($X_{2.6}$) yaitu ketika belum mampu membayar, nasabah diberikan alternatif penundaan waktu pembayaran mendapatkan respon sebanyak 19 responden (19,4%) menyatakan sangat setuju, kemudian 62 responden (63,3%) menyatakan setuju, 14 responden (14,3%) menyatakan kurang setuju dan 3 responden (3,1%) menyatakan tidak setuju.

Pada item ($X_{2.7}$) yaitu premi yang dibayarkan sesuai dengan ketentuan lembaga mendapatkan respon sebanyak 26 responden (26,5%) menyatakan sangat setuju, kemudian 52 responden (53,1%) menyatakan setuju, 14 responden (14,3%) menyatakan kurang setuju 6 responden (6,1%) menyatakan tidak setuju.

Pada item ($X_{2.8}$) yaitu lembaga menentukan pekan waktu pembayaran kepada nasabah mendapatkan respon sebanyak 24 responden (24,5%) menyatakan sangat setuju, kemudian 52 responden (53,1%) menyatakan setuju, 17 responden (17,3%) menyatakan kurang setuju 5 responden (5,1%) menyatakan tidak setuju.

3. Minat Nasabah

Tabel 4.9

Data Deskripsi Variabel Minat Nasabah (Y)

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y ₁	35	35,7%	63	64,3%	0	0%	0	0%	0	0%
Y ₂	32	32,7%	62	63,3%	4	4%	0	0%	0	0%
Y ₃	24	24,5%	39	39,8%	32	32,7%	3	3,1%	0	0%
X ₄	33	33,7%	57	58,2%	8	8,2%	0	0%	0	0%
Y ₅	32	32,7,6%	53	54,1%	9	9,2%	4	4,1%	0	0%
Y ₆	35	35,7%	50	51,0%	9	9,2%	4	4,1%	0	0%
Y ₇	24	24,5%	58	59,2%	13	13,3%	3	3,1%	0	0%
Y ₈	14	14,3%	64	65,3%	17	17,3%	3	3,1%	0	0%

Sumber : Data Primer, diolah oleh SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa Minat Nasabah (Y) Tingkat keunggulan produk PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung sangat memuaskan (Y₁) mendapatkan respon sebanyak 35 responden (35,7%) menyatakan sangat setuju, kemudian 63 responden (64,3%) menyatakan setuju.

Pada item (Y₂) yaitu berbagai macam variasi produk yang ditawarkan dan premi yang ringan membuat saya lebih tertarik dengan asuransi syariah.mendapatkan respon sebanyak 32 responden (32,7%) menyatakan sangat setuju, kemudian 4 reponden (4%) menyatakan setuju.

Pada item (Y₃) yaitu saya akan mengajak orang lain untuk menjadi nasabah PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung. mendapatkan respon sebanyak 24 responden (24,5%) menyatakan sangat setuju, kemudian 39 reponden (39,8%) menyatakan setuju, 32

reponden (32,7%) menyatakan kurang setuju, dan 3 responden (3,1%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (Y₄) yaitu Jika saya sudah menggunakan asuransi syariah saya tidak akan berpindah menjadi nasabah asuransi konvensional mendapatkan respon sebanyak 33 responden (33,7%) menyatakan sangat setuju, kemudian 57 responden (58,2%) menyatakan setuju, dan 8 reponden (8,2%) menyatakan kurang setuju.

Pada item (Y₅) yaitu uang angsuran yang ringan, membuat saya lebih berminat menjadi nasabah PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung mendapatkan respon sebanyak 32 responden (32,7%) menyatakan sangat setuju, kemudian 53 responden (54,1%) menyatakan setuju, 9 reponden (9,2%) menyatakan kurang setuju dan 4 responden (4,1%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (Y₆) yaitu pilihan saya terhadap asuransi bukan didasarkan pada variasi produk asuransi jiwa dan jumlah premi saja melainkan karena saya lebih memilih PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung yang sesuai dengan prinsip syariah mendapatkan respon sebanyak 35 responden (35,7%) menyatakan sangat setuju, kemudian 50 responden (51,0%) menyatakan setuju, 9 reponden (9,2%) menyatakan kurang setuju dan 4 responden (4,1%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (Y₇) yaitu saya berusaha mencari informasi semaksimal mungkin mengenai produk yang saya inginkan mendapatkan respon

sebanyak 24 responden (24,5%) menyatakan sangat setuju, kemudian 58 responden (59,2%) menyatakan setuju, 13 responden (13,3%) menyatakan kurang setuju, dan 3 responden (3,1%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (Y_8) yaitu sebelum membeli produk PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung, saya melakukan perbandingan dengan produk Asuransi jiwa lainnya mendapatkan respon sebanyak 14 responden (14,3%) menyatakan sangat setuju, kemudian 64 responden (65,3%) menyatakan setuju, 17 responden (17,3%) menyatakan kurang setuju, dan 3 responden (3,1%) menyatakan tidak setuju.

D. Analisis Data

Perhitungan variabel-variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputer dengan program SPSS 21 berikut deskripsi statistic berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 21.

1. Uji Validitas dan Realibitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrument. Dalam penelitian ini, validitas dari indikator dianalisis menggunakan *df (degree of freedom)* dengan rumus $df = n - 2$, dimana n = jumlah sampel. jadi df yang digunakan adalah $98 - 2 = 96$ dengan alpha sebesar 0,05 (5%), maka menghasilkan nilai r_{tabel} sebesar 0,1986. Jika r_{hitung} (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item*

– *Total Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dan r positif, maka butir pernyataan dikatakan valid.

Tabel 4.10

**Hasil Uji Validitas Penelitian yang dilakukan di PT Asuransi Jiwa
Syariah Bumiputera Tulungagung**

Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i>	Rtabel (N=98) Taraf signifikan 5%	Keterangan
Variasi Produk	X _{1.1}	0,471	0,1986	Valid
	X _{1.2}	0,579	0,1986	Valid
	X _{1.3}	0,446	0,1986	Valid
	X _{1.4}	0,389	0,1986	Valid
	X _{1.5}	0,761	0,1986	Valid
	X _{1.6}	0,708	0,1986	Valid
	X _{1.7}	0,737	0,1986	Valid
	X _{1.8}	0,750	0,1986	Valid
Jumlah Premi	X _{2.1}	0,611	0,1986	Valid
	X _{2.2}	0,599	0,1986	Valid
	X _{2.3}	0,638	0,1986	Valid
	X _{2.4}	0,674	0,1986	Valid
	X _{2.5}	0,756	0,1986	Valid
	X _{2.6}	0,795	0,1986	Valid
	X _{2.7}	0,782	0,1986	Valid
	X _{2.8}	0,821	0,1986	Valid
Minat Nasabah	Y _{.1}	0,488	0,1986	Valid
	Y _{.2}	0,508	0,1986	Valid
	Y _{.3}	0,431	0,1986	Valid
	Y _{.4}	0,549	0,1986	Valid
	Y _{.5}	0,764	0,1986	Valid
	Y _{.6}	0,781	0,1986	Valid
	Y _{.7}	0,751	0,1986	Valid
	Y _{.8}	0,741	0,1986	Valid

Sumber : Data Primer, diolah oleh SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, seluruh item pernyataan dari variabel Variasi Produk (X1), Jumlah Premi (X2), dan Minat Nasabah (Y) adalah valid. Hal ini karena nilai r_{hitung} pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} yaitu 0,1986.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala Alpha Cronbach's 0 sampai dengan 1. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60.

Berikut hasil dari uji reliabilitas dari instrument yang dilakukan di PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung :

Tabel 4.11

Hasil Uji Realibilitas Variabel

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Variasi Produk (X_1)	0,767	Reliabel
Jumlah Premi (X_2)	0,860	Sangat Reliabel
Minat Nasabah (Y)	0,779	Reliabel

Sumber : Data Primer, diolah oleh SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel variasi produk (X_1) sebesar 0,767, yang berarti variasi produk reliabel, untuk variabel jumlah premi (X_2) sebesar 0,860, yang berarti jumlah premi sangat reliabel, dan untuk variabel minat nasabah (Y) sebesar 0,779, yang berarti minat reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya

mempunyai distribusi normal atau tidak. Disini untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test*. Data dikatakan normal jika variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Adapun uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Variasi Produk	Jumlah Premi	Minat Nasabah	Unstandar dized Residual
N		98	98	98	98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	32.5510	33.0102	33.0510	.0000000
	Std. Deviation	3.66967	3.96244	3.38393	2.7887064
					3
Most Extreme Differences	Absolute	.103	.131	.105	.051
	Positive	.058	.072	.069	.051
	Negative	-.103	-.131	-.105	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		1.015	1.297	1.044	.509
Asymp. Sig. (2-tailed)		.255	.069	.226	.958

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer, diolah oleh SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari signifikansi variabel variasi produk sebesar $0,255 > 0,05$, kemudian nilai signifikansi Jumlah Premi sebesar $0,069 > 0,05$, dan nilai signifikansi minat nasabah $0,226 > 0,05$. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel dalam penelitian ini yaitu variasi produk, jumlah premi dan minat nasabah berdistribusi normal dan dapat dilakukan penelitian selanjutnya.

b. Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi uji multikolinieritas dinyatakan jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model bebas dari multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel:

Tabel 4.13

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Variasi Produk	.809	1.236
Jumlah Premi	.809	1.236

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber : Data Primer, diolah oleh SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk nilai variabel variasi produk sebesar 1,236 untuk variabel jumlah premi sebesar 1,236. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel terbebas dari multikolinieritas, karena nilai VIF untuk setiap variabel kurang dari atau tidak lebih besar dari 10.

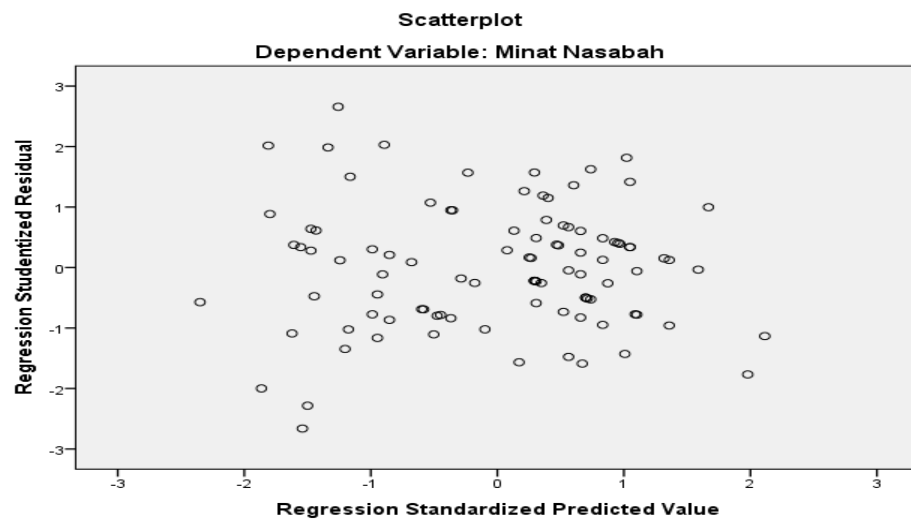
c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* dalam model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika : 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada berbentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedestisitas. 2) Jika ada

pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada Y, maka tidak terjadi heteroskedestisitas.

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedestisitas



Sumber : Data Primer, diolah oleh SPSS 21, 2019

Berdasarkan gambar 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedestisitas dikarenakan titik-titik data tidak menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y (Minat nasabah).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut ini hasil uji regresi linier berganda :

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13.579	2.921		4.649	.000
1 Variasi Produk	.336	.087	.364	3.875	.000
Jumlah Premi	.259	.080	.303	3.221	.002

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber : Data Primer, diolah oleh SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

$$Y = 13,579 + 0,336X_1 + 0,259X_2$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstan sebesar 13,579 menunjukkan bahwa nilai variabel variasi produk dan jumlah premi dalam keadaan konstan (tetap) maka minat nasabah di PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung meningkat sebesar 13,579 satu tahun.
- Koefisien regresi X_1 (variasi produk) sebesar 0,336 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena positif) 1 model X_1 , variasi produk akan meningkatkan minat nasabah sebesar 0,336 satuan dan sebaliknya, apabila variasi produk menurunkan (karena negative) 1 model X_1 maka minat nasabah akan turun sebesar 0,336 satuan.
- Koefisien regresi X_2 (jumlah premi) sebesar 0,259 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena positif) 1 model X_2 , jumlah premi akan

meningkatkan minat nasabah sebesar 0,336 satuan dan sebaliknya, apabila jumlah premi menurunkan (karena negative) 1 model X1 maka minat nasabah akan turun sebesar 0,122 satuan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji-t digunakan untuk menguji signifikan hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel independen benar-benar berpengaruh terhadap variabel dependen secara terpisah atau parsial. Untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas (independen) dapat menggunakan *unstandardized coefficient* maupun *standardized coefficient* yaitu dengan melihat nilai signifikan masing-masing variabel pada tingkat $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Berikut hasil uji T :

Tabel 4.15
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13.579	2.921		4.649	.000
1 Variasi Produk	.336	.087	.364	3.875	.000
Jumlah Premi	.259	.080	.303	3.221	.002

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber : Data Primer, diolah oleh SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel diatas untuk mengetahui besarnya masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen digunakan tingkat $\alpha = 5\%$ atau 0,05. dan untuk nilai df yang digunakan yaitu $n-k$ ($98-3=95$), maka diperoleh t-tabel sebesar 1,985

1. Pengaruh Variasi Produk (X_1) terhadap Minat Nasabah (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Variasi Produk terhadap Minat Nasabah PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung.

H_1 = Ada pengaruh positif dan signifikan antara Variasi Produk terhadap Minat Nasabah PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung.

Cara pertama :

Berdasarkan tabel 4.16 hasil analisis regresi linear secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,875 dengan analisis sig, yaitu $0,000 > 0,05$. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara Variasi produk terhadap Minat Nasabah PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung.

Cara Kedua :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,875 > 1,985$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga ada pengaruh positif dan signifikan antara Variasi produk terhadap Minat Nasabah PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung.

2. Pengaruh Jumlah Premi (X_2) terhadap Minat Nasabah (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Jumlah Premi terhadap Minat Nasabah PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung.

H_1 = Ada pengaruh positif dan signifikan antara Jumlah Premi terhadap Minat Nasabah PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung.

Cara Pertama :

Berdasarkan tabel 4.16 hasil analisis regresi linear secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,221 dengan analisis sig, yaitu $0,002 < 0,05$. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara Jumlah Premi terhadap Minat Nasabah PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung.

Cara Kedua :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,221 > 1,985$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga ada pengaruh positif dan signifikan antara Jumlah Premi terhadap Minat Nasabah PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel dependen X terhadap variabel dependen (Y) secara simultan (bersama-sama). Adapun prosedurnya sebagai berikut:

Adapun prosedurnya sebagai berikut :

H_0 = Artinya secara silmutan tidak ada pengaruh positif signifikan dari varaibel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 = Artinya secara silmutan ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.16**Hasil Uji F**

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	356.387	2	178.194	22.441	.000 ^b
1 Residual	754.358	95	7.941		
Total	1110.745	97			

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. Predictors: (Constant), Jumlah Premi, Variasi Produk

Sumber : Data Primer, diolah oleh SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa uji Anova atau uji F test didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 22,441 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar $df_1 = 3 - 1 = 2(k)$, $df_2 = 98 - 2 - 1 = 95$ dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh F_{tabel} 3,09. Dengan membandingkan antara $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka menolak H_0 . Dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) Artinya, secara silmutan atau bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan anatara varaiabel variasi produk (X_1) dan Jumlah Premi (X_2) terhadap Minat Nasabah PT Asuransi Jiwa Syariah Tulungagung.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesa 3 (H_3) yang berbunyi secara silmutan “Variasi produk dan Jumlah Premi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Nasabah PT Asuransi Jiwa Syariah Tulungagung”, dapat diterima.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengeruh kontribusi varaiabel independen terhadap varaiabel dependen, dengan melihat *Adjusted R Square* dari tabel *Model Sumary*.

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566 ^a	.321	.307	2.81791

a. Predictors: (Constant), Jumlah Premi, Variasi Produk

b. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber : Data Primer, diolah oleh SPSS 21, 2019

Model Summary pada table diatas adalah :

- 1) Angka *R Square* menunjukkan 0.321 atau 32,1% hal ini berarti kolerasi atau hubungan antara 2 variabel independen (variasi produk dan jumlah premi) terhadap minat nasabah di PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung adalah sebesar
- 2) Adjusted R Square digunakan jika jumlah variabel independen lebih dari dua. Nilai Adjusted R Square pada model ini adalah 0,307 hal ini berarti 30,7% variabel variasi produk dan jumlah premi, sedangkan sisanya ($100\% - 30,7\% = 69,3\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan pada penelitian ini.
- 3) Std. Error of the Estimate sebesar 2,81791 semakin kecil Std. Error of the Estimate akan membuat regresi semakin tepat dalam mendeteksi Variabel dependen.

6. Uji Variabel Dominan

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui manakah variabel yang paling dominan berpengaruh antara Variasi Produk (X_1)

dan Jumlah Premi (X_2) terhadap Minat Nasabah(Y). Untuk menguji variabel dominan, terlebih dahulu diketahui kontribusi masing-masing variabel diketahui dari koefisien determinasi regresi terhadap variabel terikat atau diketahui dari kuadrat korelasi variabel bebas dan terikat.

Tabel 4.18
Hasil Uji Variabel Dominan

Variabel	<i>Standardized</i> Koefisien Regresi β	<i>Person</i> <i>Correlation</i>	SE	SR
Variasi Produk (X_1)	0,364	0,497	18%	58%
Jumlah Premi (X_2)	0,303	0,462	13%	42%
Jumlah			31%	100%

Sumber : Data Primer, diolah oleh SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa perhitungan variabel Variasi Produk (X_1) yang memiliki sumbanga efektif sebesar 18% dan sumbangan relative 58%. Sedangkan untuk Jumlah Premi (X_2) untuk sumbangan efektif sebesar 23% dan sumbangan relatif sebesar 42%, dengan jumlah sumbangan relatif 31 % dan jumlah sumbanga efektif 31%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variasi produk memiliki pengaruh paling besar/dominan terhadap minat nasabah dibandingkan dengan jumlah premi.

7. Uji Pengaruh

Seberapa jauh efektifitas perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen dalam meningkatkan nasabah di PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung dapat diketahui melalui ukuran *effect size* (*cohen's*). Besarnya *effect size* adalah selisis rata-rata yang dinyatakan dalam simpangan baku, dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

a. Variasi Produk (X_1)

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{spooled}} \times 100 \%$$

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{\sqrt{\frac{(n_1-1) Sd_1^2 + (n_2-1) Sd_2^2}{n_1 + n_2}}} \times 100 \%$$

$$d = \frac{33,0510 - 32,5510}{\sqrt{\frac{98-1) 3,3839 + 98-1) 3,66967}{98 + 98}}} \times 100 \%$$

$$d = \frac{33,0510 - 32,5510}{\sqrt{\frac{97 \times 3,3839 + 97 \times 3,66967}{196}}} \times 100 \%$$

$$d = \frac{0,5}{\sqrt{\frac{684,1992}{196}}} \times 100 \%$$

$$d = \frac{0,5}{\sqrt{3,5}} \times 100 \%$$

$$d = \frac{0,5}{1,8} \times 100 \% = 27,7$$

b. Jumlah Premi

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{spooled}} \times 100 \%$$

$$d = \frac{33,0510 - 33,0102}{\sqrt{\frac{(98-1) 3,38393 + (98-1) 3,96244}{98 + 98}}} \times 100 \%$$

$$d = \frac{33,0510 - 33,0102}{\sqrt{\frac{97 \times 3,38393 + 97 \times 3,96244}{196}}} \times 100 \%$$

$$d = \frac{33,0510 - 33,0102}{\sqrt{\frac{328,24121 + 384,35668}{196}}} \times 100 \%$$

$$d = \frac{0,0408}{\sqrt{\frac{712,59789}{196}}} \times 100 \%$$

$$d = \frac{0,0408}{1,9} \times 100 \% = 2,1$$

Menurut cohen kriteria untuk melihat besar kecilnya ukuran *effect* adalah :

<i>Cohen's Standard</i>	<i>Effect Size</i>	<i>Persentase (%)</i>
Tinggi	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
	0,9	82
	0,8	79
Sedang	0,7	76
	0,6	73
	0,5	69
Rendah	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,2	50

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa besar pengaruh variasi produk terhadap minat nasabah PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung dengan *effect size* rendah yaitu 0,277 atau 58%. Sedangkan untuk jumlah premi terhadap minat nasabah PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung dengan *effect size* yang juga rendah yaitu 0,021 atau 50%.